

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikaji sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Atribut produk jenang yang menjadi prioritas berdasarkan tingkat preferensi konsumen ialah atribut ukuran kemasan jenang (43,8%), atribut label (19,7%), atribut warna (17,8%), dan terakhir adalah atribut rasa (17,3%).
2. Stimuli (kombinasi level atribut) produk jenang yang mempunyai tingkat preferensi konsumen tertinggi adalah stimuli ke-10 dengan nilai sebesar 2,295 dari 13 stimuli yang dinilai. Stimuli 10 adalah jenang dengan kombinasi level atribut sebagai berikut;
 - a. Ukuran Kemasan 30 pcs: konsumen menilai bahwa jenang dengan ukuran kemasan 30 pcs adalah yang paling sesuai, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Alasannya adalah sebagian besar konsumen tidak mengkonsumsi jenang secara pribadi melainkan sebagai oleh-oleh untuk teman atau anggota keluarga.
 - b. Terdapat Label pada kemasan: konsumen menilai bahwa label yang saat ini ada pada kemasan tidak begitu lengkap, seperti tidak adanya informasi nilai gizi, manfaat produk, dan *sticker* sertifikat halal meskipun pihak perusahaan mengakui bahwa produk yang dijual telah memiliki sertifikat halal.
 - c. Warna Original: konsumen menilai bahwa jenang yang memiliki warna original (berwarna coklat tua) lebih aman dari segi kesehatan jika dibandingkan dengan jenang yang menggunakan bahan tambahan sebagai pewarna.
 - d. Rasa Original: konsumen menilai bahwa jenang dengan rasa original lebih enak dan aman dari segi kesehatan karena jenang dengan rasa kombinasi (rasa durian, rasa nangka, dan rasa mocca) menggunakan bahan tambahan berupa perisa buah yang merupakan bahan kimia buatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dapat mempertahankan pilihan ukuran kemasan yang saat ini sudah ada pada produk jenang yakni ukuran 12 pcs, 24 pcs, 30 pcs, dan 40 pcs agar konsumen tetap memiliki opsi pembelian yang lebih banyak. Pada atribut label, perusahaan dapat menambahkan informasi nilai gizi, manfaat produk, dan *sticker* halal pada kemasan. Perusahaan dapat mempertahankan warna asli jenang yakni coklat tua tanpa menggunakan bahan tambahan untuk membuat jenang dengan warna yang lain. Perusahaan dapat merubah jumlah produksi jenang dengan rasa original lebih banyak dibandingkan jenang dengan rasa kombinasi.
2. Perusahaan membuat desain produk atau stimuli (kombinasi level atribut) jenang dengan karakteristik ukuran kemasan 30 pcs, terdapat label pada kemasan, warna original, dan rasa original. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis hasil penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh desain produk atau stimuli (kombinasi level atribut) terhadap penjualan produk.